

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang pengumpulan datanya dengan cara terjun langsung di lapangan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, Peneliti harus pergi ke lapangan yang bertempat di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus untuk mendapatkan data tertentu tentang peran pembimbing keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.¹

Alasan memilih penelitian kualitatif adalah peneliti menginginkan gambaran yang berhubungan langsung dengan peran pembimbing keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus yang terletak di Jl. Kudus – Jepara Prambatan Kidul Rt 02/III, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus.² Setting berdasarkan banyaknya pertimbangan yang rasional bahwasanya Panti Asuhan Aisyiyah Kudus lebih mudah untuk dijangkau sehingga memudahkan peneliti melakukan observasi serta pengambilan data. Waktu yang ditempuh untuk penelitian dari tanggal 01 Juni – 30 Juni 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu obyek penelitian yang dituju dimana sangat dekat (melekat) yakni menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sedangkan obyek penelitian adalah sesuatu yang diteliti (variable).³ Subyek penelitian ini, yaitu : (1) ketua panti, dua orang pembimbing sebagai informan yang memiliki otoritas tinggi serta memahami obyek yang diteliti, (2) dua orang pengasuh, dan (3) tiga orang anak asuh. Adanya kendala tenaga, waktu, serta dana, peneliti terpaksa membatasi subyek penelitian disesuaikan dengan kemampuan yang ada pada dirinya.⁴

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm : 8-9

² <https://pantiasuhanberdaya.id/profil/panti-asuhan-aisyiyah-kudus> diakses pada tanggal 12 Januari 2022, jam 06:45 WIB

³ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2009), hlm : 108

⁴ Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm : 119

Obyek penelitian berhubungan erat dengan rumusan masalah, yaitu : (1) kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, (2) proses kegiatan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, (3) peran pembimbing keagamaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ditampilkan dalam bentuk ucapan atau tertulis yang diamati oleh peneliti dan objek yang diamati secara detail sehingga makna yang tersirat dari dokumen atau objek tersebut dapat ditangkap. Sumber data penelitian kualitatif seringkali dibedakan menjadi dua, yaitu manusia dan non manusia. Meskipun peneliti memilih secara cermat, walau sudah bersama beberapa lama tetap harus mewaspadaikan dan mempertimbangkan kepentingan pribadi. Mungkin ada kalanya berbohong dan menyembunyikan hal yang dianggap merugikan dirinya, dalam hal ini peneliti harus pandai mengorek informasi serta menyembunyikan perasaan.⁵

Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari peneliti dalam menjawab pertanyaan atau tujuan penelitian, sumber data primer, serta mendeskripsikannya dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey atau observasi.⁶ Detail sumber data survey.

1. Sumber data primer
 - a. Kepala Panti Asuhan Aisyiyah.
 - b. Pembimbing yang mengajar di Panti Asuhan.
 - c. Pengasuh Panti Asuhan.
 - d. Anak asuh.
2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data primer yang didapat dengan pihak lain atau sumber data yang diolah lebih lanjut serta ditampilkan secara baik oleh pengumpul data primer. Data sekunder bisa diambilkan dari dokumen atau catatan peristiwa yang telah ada sumbernya, seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.⁷

⁵ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm : 28

⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta : PT Granindo, 2005), hlm: 168

⁷ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, cet. Kedua, 2003), hlm : 19

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik tertentu sehingga keberhasilan pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti memahami situasi sosial yang dijadikan focus penelitian. Melakukan wawancara juga harus mampu berinteraksi sosial serta memahami masalah yang terjadi, bisa dengan memotret menandakan bahwa itu nyata ataupun sebagai lampiran bukti penelitian. Peneliti tidak akan berhenti mengumpulkan data sebelum memastikan bahwa data yang diperoleh valid atau terfokus konteks sosial yang diteliti sehingga mampu menjawab tujuan dari penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah proses mengamati suatu objek secara langsung atau tidak langsung dan menggunakan panca indera untuk mengumpulkan data. Dengan mengamati orang dan tempat sebagai bagian dari survey pengamatan dilakukan untuk memperoleh data langsung dari sumbernya.

Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan teknik observasi untuk memperoleh data perkembangan psikologis anak. Peran penting teknik observasi adalah mengamati dengan jelas kejadian, gerak serta prosesnya. Mengamati tidaklah mudah sebab manusia akan cenderung dipengaruhi minat, hasil pengamatan haruslah sama walau dilakukan oleh beberapa orang, pengamatan harus objektif.⁹

2. Teknik wawancara (*interview*)

Teknik wawancara adalah cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab, seiring berjalannya waktu wawancara tidak hanya dilakukan dengan face to face tetapi bisa dilakukan melalui telepon atau internet. Pewawancara melakukan komunikasi langsung kepada orang yang di wawancarai dengan menggunakan simbol tertentu (bahasa) yang dapat dipahami oleh kedua belah pihak sebagai sumber informasi, dapatkan sumbernya melalui pewawancara

⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri, Cet. ke-4, 2014), hlm :372

⁹Sandu Siyoto & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm :77

dengan percakapan pribadi antar peneliti. saat melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan dua jenis wawancara.¹⁰

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan alat survey berupa pertanyaan tertulis. Wawancara ini memiliki tujuan memastikan bahwa pedoman wawancara yang telah dibuat konsisten dengan tujuan investigasi dan disetujui dosen pembimbing. Data yang akan di ambil dari wawancara terstruktur meliputi, profil dari responden, ekonomi panti asuhan, lokasi waktu, pengetahuan responden mengenai panti asuhan baik laki-laki ataupun perempuan terhadap peningkatan disiplin anak asuh melalui kegiatan bimbingan keagamaan.
 - b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bentuk bebas di mana peneliti cenderung mengikuti alur percakapan dari sumbernya, daripada menggunakan pedoman wawancara yang terorganisir dengan baik dan sistematis saat mengumpulkan data untuk menggali lebih dalam informasi tentang pandangan subyek yang diteliti untuk menjadikan dasar penelitian lebih jauh. Data yang diambil dari wawancara tidak terstruktur meliputi, sejarah Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, struktur organisasi serta visi misi Panti Asuhan Aisyiyah Kudus, keadaan pengurus dan pembimbing di panti asuhan, proses bimbingan keagamaan, bagaimana kedisiplinan anak, serta peran pembimbing di panti asuhan.¹¹
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman peristiwa masa lalu, dan dokumen ini berbentuk tulisan, fotografi, atau karya monumental seseorang. Dibanding metode yang lain metode ini tidaklah sulit dalam artian jika ada kekeliruan data maka datanya masih tetap. Dalam menggunakan metode dokumentasi peneliti harus checklist untuk mencari variable yang ditentukan.¹² Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, data-data atau arsip dan foto-foto di Panti Asuhan Aisyiyah Kudus.

¹⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2014), hlm : 109

¹¹ Yayuk Yulianti, *Perubahan Ekologis dan Strategi Adaptasi Masyarakat di Wilayah Pegunungan Tengger (Studi Kasus Gender dan Lingkungan)*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2011), hlm : 81

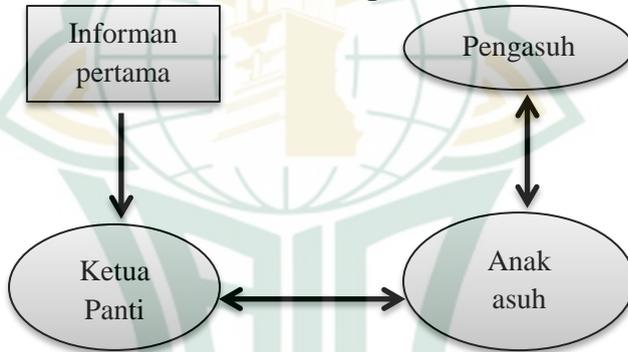
¹² Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm : 77

F. Pengujian Keabsahan Data

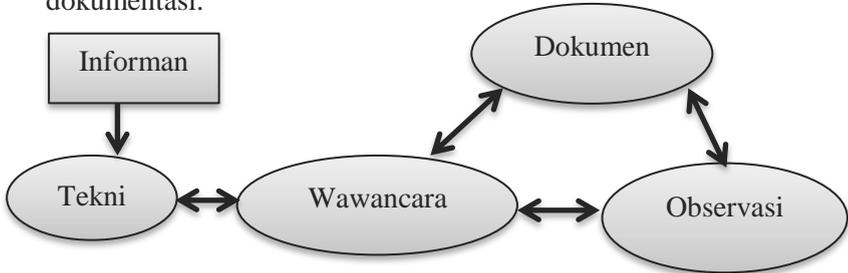
Bidang data merupakan fakta mentah yang harus diolah serta dianalisis kembali menjadi data-data yang bisa dipertanggung jawabkan. Validitas data dalam survey ini menggunakan teknik perolehan data yaitu triangulasi. Triangulasi dalam kredibilitas sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu, antara lain.

1. Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. Dari data- data tersebut tidak bisa disama ratakan dengan penelitian kuantitatif, tetapi harus dideskripsikan mana pandangan yang sama dan berbeda setelah itu baru dispesifikan bagian dari data ini. Data yang telah dianalisis memberikan kesimpulan dan perlu disepakati beberapa pihak.

Gambar 3.1 Triangulasi Sumber



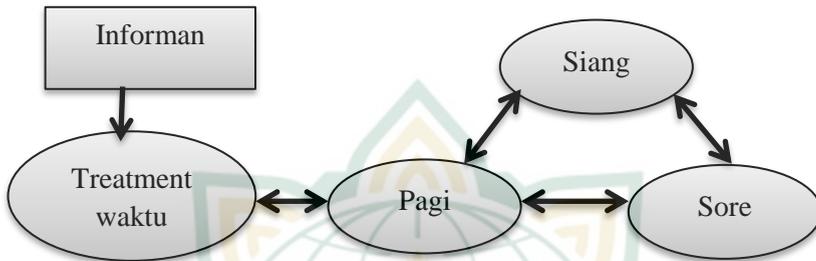
2. Triangulasi teknik, penggunaan teknik untuk mengungkapkan data yang dilakukan sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik untuk mengecek data kepada sumber dan dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik

3. Triangulasi waktu, data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari ketika informan tidak memiliki banyak masalah, sehingga data akan lebih berharga. Bila hasil yang didapat berbeda maka dilakukan pengambilan data berulang untuk menemukan kepastian dari data yang diteliti.¹³

Gambar 3.3 Triangulasi Waktu

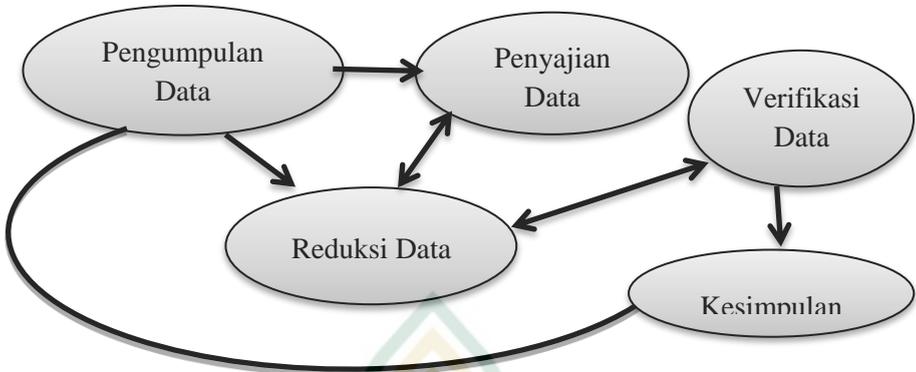


G. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman, mengemukakan aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Keperluan analisis data, penulis menggunakan metode analisa deskriptif berkaitan dengan masalah penelitian dengan menggambarkan keadaan subjek yang dipelajari (seseorang, organisasi, dll) berdasarkan data yang akurat hingga saat ini. Aktivitas dalam analisa data setelah mengumpulkan data antara lain data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan data verification (verifikasi data). Proses analisis datanya sebagai berikut :¹⁴

¹³ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), Cet. ke-1, hlm : 94-96

¹⁴ A. Rusdiana & Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, (Bandung : Pusat Penelitian & Peerbitan LP2M UIN SGD Bandung, 2016), hlm : 63



Gambar 3.4 Proses Analisis Data Model Miles & Huberman

Selanjutnya dilakukan analisis data secara lebih dalam menggunakan metode deskriptif interpretative yaitu metode yang mendeskripsikan pendapat yang ada di dalam obyek penelitian. Dalam penelitian ini, langkah analisis yang akan dilakukan adalah:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, perhatian untuk menyederhanakan data kasar yang muncul dari catatan. Penelitian akan mendapatkan banyak data yang beragam, sebab itulah perlu analisis data.

b. Penyajian data

Penyajian data atau display merupakan proses penampilan data secara sederhana yang masih berbentuk naratif. Di dalam menyajikan data ada sekumpulan informasi yang akan memudahkan untuk memberikan kesimpulan. Dalam hal ini maka akan diperoleh setelah melakukan reduksi data, selanjutnya penyajian data akan berwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memudahkan memberikan keterangan data yang peneliti harapkan.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan data yang diperoleh untuk mencari makna yang terdapat di dalamnya kemudian peneliti memaparkan dengan menggunakan kata-kata serta kalimat yang mudah dipahami oleh audiens.¹⁵

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Hlm : 330